

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari cara pemecahannya. Dalam versi lain dirumuskan bahwa metodologi penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, sedangkan instrumennya adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data itu. Adapun metodologi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. PENDEKATAN PENELITIAN (Jenis Penelitian)

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan sumber data dari berbagai literature yang mungkin penulis temukan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Taqiyuddin an-Nabhani. Sementara objek dalam penelitian ini adalah pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani tentang system ekonomi islam dalam kitabnya . *An-Nizhaamu Al-Iqtishaadiy Fi Al-Islami*. Dengan demikian metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan data-data literature dalam bentuk sumber primer dan sekunder serta sumber pendukung lainnya.

B. SUMBER DATA

Fokus bahasan dalam penelitian ini adalah Konsep Ekonomi Islam Menurut Taqiyuddin An-Nahbani (*Studi Naskah Kitab An-Nizhaamu Al-Iqtishaadiy Fi Al-Islami*), peneliti ini menggunakan data primer, skunder dan tersier sebagai pendukungnya.

1. Data Primer.

Data primer dalam penelitian ini adalah Kitab *An-Nizhaamu Al-Iqtishaadiy Fi Al-Islami* (“ ”) karangan Taqiyuddin An-Nahbani. Dikarenakan penelitian ini adalah studi naskah kitab tokoh ekonomi islam.

2. Data Sekunder.

Data sekundernya dari kitab-kitab kuning contohnya *Fiqhul Islam Wa Adillatuhu* oleh Wahbah Juhaili, *Fiqhus Sunnah* oleh Said Tsabiq, *Hidayatul Mujtahid* oleh Ibnu Rusdy, *Fiqhu ala Mazhabil arba'ah* oleh Abdurrahman al-jaziri, kutubut sittah hadis, dan kitab-kitab tafsir ekonomi dan lainnya.

3. Data Tersier.

Data tersiernya adalah buku-buku misalnya: *Ekonomi Islam* oleh Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, *Tafsir ayat Ekonomi* oleh Prof. Dr. H. Muhammad Amin Suma, SH, MA, MM, Dr. H. Didiek Ahmad Supadie, MM *Sistem Lembaga Keuangan Ekonomi Syariah*, Dwi Suwiknyo, SEI, MSI *Kompilasi tafsir ayat-ayat Ekonomi Islam*, *Hadis Ekonomi Islam* oleh Prof. Dr. H. Idri, MAg, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah* oleh Dr. Mardani, *Fiqih Ekonomi Islam* oleh Prof. Dr. Shalah ash-

shawi & Prof. Dr. Abdullah al-Mushlih dan lainnya. Sedangkan data yang digunakan sebagai pembandingan atau penguatnya yaitu jurnal, artikel, karya ilmiah yang berkaitan penelitian ini.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk menemukan bagaimana Konsep Ekonomi Islam Menurut Taqiyuddin An-Nahbani (*Studi Naskah Kitab An-Nizhaamu Al-Iqtishaadiy Fi Al-Islami*) sebagai tujuan penelitian, data yang penulis kumpulkan dari sumber primer, sekunder maupun pendukung akan diproses secara deskriptif analisis dan contents analysis,¹ sedangkan alat ukurnya adalah Maqasyid Syariah.²

D. METODE PENULISAN

1. Metode Deduktif; adalah metode dengan mengumpulkan kaidah-kaidah yang bersifat umum untuk diuraikan dan diambil kesimpulan secara khusus.
2. Metode Deskriptif Analitik adalah suatu cara mengumpulkan data yang dianggap berhubungan dengan permasalahan yang diteliti kemudian dilukiskan secara sistematis.

¹Yaitu (metode kajian isi) adalah teknik yang paling umum digunakan. Biasanya digunakan untuk memanfaatkan dokumen yang padat isinya. Berelson (1952) dalam bukunya Guba dan Lincoln (1981: hal. 240) mendefinisikan kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif tentang manifestasi komunikasi. Sementara Webber (1985; hlm: 9) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari buku atau dokumen lebih lengkap (Lihat: *Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), hlm: 76-77).

²Maqashid Sayriah adalah tujuan di syariatkan suatu perintah atau larangan demi kemaslahatan dunia dan akhirat seorang hamba.

3. Studi Komparatif, adalah suatu cara mengumpulkan data dengan membandingkan dua atau beberapa konsep atau pemikiran yang berbeda, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan tesis ini, mengikuti sistematika penulisan program pascasarjana UIN Suska Riau, namun penulis akan mengklasifikasikan permasalahan ini ke dalam lima bab penelitian, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN.

Dalam bab ini menguraikan pembahasan tentang Latar Belakang Masalah, Defenisi Istilah, Permasalahan, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori ekonomi islam yang meliputi Pengertian Ekonomi Islam, Sumber Hukum Ekonomi Islam, Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam, Sistem Ekonomi Islam, Perbedaan Ekonomi Islam Dengan Beberapa Ekonomi Konvensional dan Kontrol Dalam Sistem Ekonomi Islam dan Tokoh Besar Dalam Ekonomi Islam Dan Fokus Pemikirannya. Sedangkan Penelitian yang relevan ada satu Tesis, dua Jurnal dan satu skripsi. Berikutnya Bibliografi Taqiyuddin An-Nabhani yaitu menguraikan pembahasan tentang Kelahiran Taqiyuddin an-Nabhani, Pendidikan dan Perjuangan Taqiyuddin an-Nabhani, dan Karya-Karya yang dihasilkan

oleh Taqiyuddin an-Nabhani dan Tinjauan Umum kitab *An-Nizhaamu Al-Iqtishaadiy Fi Al-Islami* karangan Taqiyuddin an-Nabhani.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian (Jenis Penelitian), Sumber Data Yaitu Data Primer, Data Sekunder dan Data Tersier. Berikutnya Teknik Analisis Data, Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB IV : PEMBAHASAN.

Dalam bab ini membahas tentang konsep ekonomi islam perspektif Taqiyuddin An-Nabhani dalam kitabnya *An-Nizhaamu Al-Iqtishaadiy Fi Al-Islami* yang meliputi defenisi ekonomi, system ekonomi, pandangan islam tentang ekonomi, politik ekonomi, metode umum ekonomi, jenis kepemilikan memuat batasan dan makna kepemilikan, sebab-sebab kepemilikan meliputi kerja, waris, kebutuhan atas harta untuk menyambung hidup, pemberian harta Negara kepada rakyat, harta yang diperoleh tanpa kompensasi harta atau tenaga, mekanisme pengelolaan harta meliputi hak mengelola dan pengembangan kepemilikan, hukum tanah meliputi menghidupkan, mengelola dan larangan menyewakan tanah, perdanga industri, hukum PT meliputi macaman syirkah, jenis kepemilikan meliputi kepemilikan individu, umum dan Negara serta Baitul Mal yang meliputi sumber pemasukan, pengeluaran, anggaran, zakat, jizyah, kharaj dan pajak, keseimbangan ekonomi dan larangan monopoli, tentang seputar uang, riba dan perdagangan luar negeri.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dari hasil permasalahan dalam penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan terkait permasalahan dalam penelitian yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP